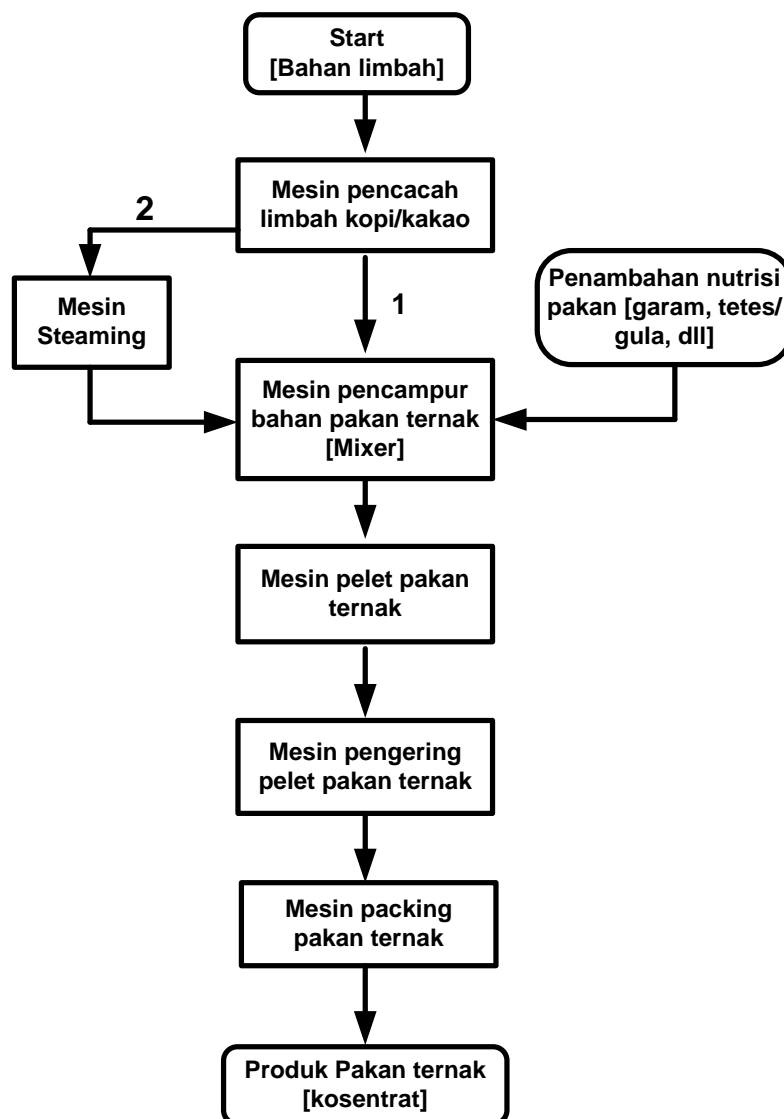


PAKAN TERNAK BENTUK PELET Sri Mulato

Umumnya proses pengolahan bahan baku pakan ternak dilakukan secara fisik seperti perubahan partikel, pengadukan, pemanasan dengan uap dan sebagainya. Pengolahan secara kimia jarang dilakukan kecuali hanya penambahan bahan kimia untuk mempertahankan kualitas atau mengawetkan pakan. Produksi pakan ternak diawali dengan proses pengukusan (*steaming*) supaya bahan-bahan limbah perkebunan yang dipakai tersebut steril dari jamur, tekstur bahan menjadi lebih lentur, pakan ternak akan tahan lama dan mempermudah dalam proses pellet.



Gambar 1. Tahapan proses produksi pakan ternak bentuk pelet [konsentrat]

Pembuatan pakan ternak diawali dengan penentuan formula yang sesuai dan aman bagi ternak sapi dan kambing. Ukuran bentuk pellet disesuaikan dengan ternak yang akan dijadikan percobaan yaitu ternak kambing dan sapi. Formulasi yang digunakan adalah sebagai berikut,.

Tabel 1. Komposisi pakan ternak sesuai penggunaan

Jenis	Prosentase						
	Kulit kopi	Dedak padi	Kulit ari kakao	Kanji	Tetes gula	Garam	Air
1	10,0	30,0	35,9	1,0	1,0	0,1	22
2	20,0	30,0	26,9	1,0	0	0,1	22

Proses pengolahan bahan baku melalui steaming atau pemanasan dengan uap memberikan dampak pada daya tahan terhadap jamur tumbuh saat penyimpanan lebih lama. Formula yang diperoleh kemudian dicampur sampai rata dan dicetak menjadi pellet.



Gambar 2. Mesin pencampur[kiri] dan pencetak [kanan]

Manfaat pembuatan pakan tenak bentuk pellet atau konsentrat pakan ternak adalah dapat disimpan lama, biaya lebih murah dan apabila menggunakan bahan-bahan limbah perkebunan akan menurunkan volume sehingga menurunkan biaya pengangkutan. Uji *bulk density* bahan dan pellet disajikan pada tabel berikut,

Tabel 2. Hasil uji *bulk density* bahan-bahan limbah untuk pakan ternak

Bahan pelet	Densiti curah [bulk density], kg/L
kulit tanduk kopi	0,240
kulit ari kakao	0,256
dedah padi	0,325
pellet pakan[hasil]	0,421